

SEJARAH DAN KARAKTERISTIK MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN

PANGERAN DIPONEGORO

(Kajian Filologi)



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

HANIFATUL ASNA

NIM. 13530011

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



Dosen : Ahmad Rafiq, Ph.D.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Hanifatul Asna
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Hanifatul Asna
NIM : 13530011
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro (Kajian Filologi)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Juli 2017
Pembimbing,


Ahmad Rafiq, Ph. D.

NIP: 19741214 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hanifatul Asna
NIM : 13530011
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Sidomukti, Bandungan, Semarang, Jawa Tengah
Alamat di Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum Komplek Gedung Putih Krapyak
Yogyakarta
Telp/HP : 085741656514
Judul : Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf al-Qur'an
Pangeran Diponegoro (Kajian Filologi)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Juli 2017
Saya Yang Menyatakan



(Hanifatul Asna)
NIM. 13530011



PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-1634/Un.02/DU/PP.05.3/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : **SEJARAH DAN KARAKTERISTIK MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN PANGERAN DIPONEGORO (Kajian Filologi)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : HANIFATUL ASNA
Nomor Induk Mahasiswa : 13530011
Telah diujikan pada : Kamis, 03 Agustus 2017
Nilai Ujian Tugas Akhir : 96 (A)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/Penguji I

Ahmad Rafiq, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19741214 199903 1 002

Penguji II

Dr. Ahmad Baidowi, M.Si
NIP. 19690120 199703 1 001

Penguji III

Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19721204 199703 1 003

Yogyakarta, 04 Agustus 2017
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Afra Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

Motto

*Harapan mesti disertai dengan amal. Jika tidak, ia hanyalah angan-angan.*¹

_ Ibnu Atha'illah al-Iskandari _

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا ۚ وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

*(Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh untuk (mencari keridhaan) Kami, benar- benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. dan Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat baik)*²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Abdullah asy-Syarqawi, *Al-Hikam : Kitab Tasawuf Sepanjang Masa* terj. Iman Firdaus (Jakarta : Tuross Khazanah Pustaka Islam, 2014), hlm. 114.

² QS. Al-Ankabūt : 69.

PERSEMBAHAN

*Karya ini kupersembahkan untukmu yang selalu menyebutku dalam
setiap doamu, yang selalu mengingatku dalam setiap langkahmu, yang
selalu hadir dalam setiap suka maupun dukaku,*

Kedua orang tua

Keluarga

Guru

&

Engkau yang kucinta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	... ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدین	Ditulis	Muta' aqqidīn
عدة	Ditulis	'Iddah

C. Ta Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta marbutah dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain maka ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul-fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____	fathah	Ditulis	A
_____	kasrah	ditulis	i
_____	ḍammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	A jāhiliyyah
fathah + alif maqṣūr يسعى	ditulis ditulis	a yas‘ā
kasrah + ya mati كريم	ditulis ditulis	i karīm
ḍammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u furūḍ

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis ditulis	Ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis sama dengan huruf qamariyah.

السماء	Ditulis	al-samā'
الشمس	Ditulis	al-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	żawi al-furūd
أهل السنة	Ditulis	ahl al-sunnah

ABSTRAK

Pangeran Diponegoro merupakan putra dari Sultan Hamengkubuwana III yang dibesarkan di lingkungan masyarakat kyai dan santri. Pendidikan nenek buyutnya mempengaruhi pandangan Pangeran Diponegoro yang kemudian menyukai karya-karya keislaman. Namun darah bangsawan yang mengalir dalam diri Pangeran Diponegoro membuat dirinya berani untuk memimpin perang Jawa melawan Belanda. Puncak perang Jawa yang terjadi di kota Magelang meninggalkan situs-situs dan benda-benda bersejarah. Di antaranya berupa manuskrip mushaf al-Qur'an yang dinisbatkan kepada Pangeran Diponegoro. Namun belum banyak karya yang membahas tentang peninggalan Pangeran Diponegoro terutama peninggalan berupa mushaf al-Qur'an.

Tulisan ini mengkaji tentang dua manuskrip mushaf al-Qur'an yang dinisbatkan sebagai peninggalan Pangeran Diponegoro melalui pendekatan filologis dengan tujuan mengetahui bagaimana sejarah dan karakteristik dari kedua mushaf tersebut.

Melalui pendekatan tersebut dapat diketahui beberapa karakteristik dari kedua mushaf tersebut, seperti penggunaan rasm, tanda baca, tanda tajwid, dan tanda waqaf yang berbeda dari kedua mushaf. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua mushaf yang dinisbatkan sebagai peninggalan Pangeran Diponegoro merupakan mushaf yang ditulis langsung oleh Pangeran Diponegoro dan satu masa dengan Pangeran Diponegoro.

Kata kunci : Mushaf Kuno, Pangeran Diponegoro

ABSTRACT

Prince Diponegoro was the son of Sultan Hamengkubuwana III who grew up in the community of kyai and santri. The education of his great-grandmother influenced the view of Prince Diponegoro who then liked Islamic works. But the aristocratic legacy of Prince Diponegoro made himself courageous to lead the Java war against the Dutch. The peak of Java war in the Magelang left historic sites and objects. Among them are Quranic manuscripts attributed to Prince Diponegoro. But not many works discussed about the legacy of Prince Diponegoro especially relics in the form of Mushaf al-Qur'an.

This paper examines two Quranic manuscripts attributed as a legacy of Prince Diponegoro through a philological approach with the aim of knowing how the history and characteristics of the two manuscripts are.

Through this approach some characteristics of the two manuscripts, such as the use of rasm, punctuation, sign tajwid, and sign waqaf different from the two manuscripts can be known. The results of this study indicates that not all the manuscripts attributed as a legacy of Prince Diponegoro is a manuscript written directly by Prince Diponegoro within time Prince Diponegoro was alive.

Keywords: *Quranic Manuscripts, Prince Diponegoro*

Kata Pengantar

الحمد لله رب العالمين و به نستعين و على امور الدنيا والد ين. اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان سيدنا محمدا عبده و رسوله . اللهم صل وسلم على سيدنا محمد و على اله و صحبه اجمعين.

Berkat rahmat serta hidayah-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan maupun motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini sudah sepantasnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. Abdul Mustaqim, M.Ag. selaku Kepala Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
4. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing akademik yang banyak memberikan masukan dan motivasi kepada mahasiswa-mahasiswa bimbingannya.
5. Ahmad Rafiq, Ph.D. selaku pembimbing skripsi, yang di tengah padatnya jadwal, beliau masih menyempatkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan membaca tuntas skripsi ini.

6. Seluruh dosen Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang selalu menginspirasi mahasiswanya untuk mengembangkan kemampuan akademik yang dimilikinya, yang mau meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan kepada peneliti. Serta segenap staf tata usaha, karyawan Fakultas Ushuluddin, dan pegawai perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu kelancaran peneliti dalam administrasi.
7. Segenap keluarga besar bani Abdul Mukti yang telah memberikan fasilitas dan dukungan penuh kepada peneliti selama proses studi. Kepada bapak dan ibu tercinta, kakak-kakak terkasih, serta kelima ponakan yang lucu.
8. Kepada keluarga besar Yayasan Ali Maksum Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman kepada peneliti, serta memberikan dukungan dan fasilitas selama peneliti menuntut ilmu di Yogyakarta. Terkhusus kepada bapak K.H Jirjis Ali dan ibu Nyai Hj. Lutfiah Baidlowi yang telah menjadi orang tua kedua peneliti, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti.
9. Pengasuh dan keluarga besar Pondok Pesantren Nurul Falah Menoreh Salaman terkhusus kepada bapak K.H. Ahmad Nur Shodiq yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian serta memberikan kemudahan selama penelitian berlangsung.
10. Kepada segenap staf, karyawan, dan pengelola Museum Kamar Pengabdian Pangeran Diponegoro yang telah memberikan izin penelitian dan kemudahan selama penelitian berlangsung.

11. Keluarga besar IAT'13, sahabat cm (Habibie, Fahmi, Abdun, Fina, Ema, Nela, Nova, Umi, dan Ria) yang telah berjuang bersama peneliti serta mau meluangkan waktunya untuk membantu peneliti selama proses penelitian berlangsung. Kepada Husni yang telah memperkenalkan objek penelitian kepada peneliti serta banyak memberikan bantuan selama penelitian. Kepada Azmi dan Tiar yang telah membantu peneliti selama proses dokumentasi.
12. Kepada keluarga besar asrama Gedung Putih (cik Meyda, cik Winda, Azizah, Pipit, Destri, Luluk, Ririn), teman-teman KODAMA, teman-teman Devisi Majalah Damar, keluarga besar IAT Jateng, sahabat Burikers (Mario, Furi, Itaf, Kiky, Sigit, Ridwan, Randi, Iok, Rheza, Fuji), dan juga mb Tati yang telah banyak membantu peneliti, serta teman-teman lainnya yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi kepada peneliti.

Dan seluruh pihak lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti, semoga segala sesuatunya dapat dibalas oleh-Nya dengan balasan yang lebih baik. Peneliti berharap karya ini dapat bermanfaat dan menjadi bagian dari sumbangsih keilmuan terkhusus dalam bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Yogyakarta, 28 Juli 2017
Penulis,

Hanifatul Asna
NIM. 13530011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II SEJARAH MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN PANGERAN DIPONEGORO.....	17
A. Biografi Pangeran Diponegoro	17
B. Pengaruh Keagamaan Pangeran Diponegoro.....	21
C. Sejarah Penemuan Manuskrip.....	23

D. Gambaran Umum Lokasi Penemuan dan Penyimpanan Manuskrip.....	24
BAB III PENASKAHAN, <i>CORRUPT</i> DAN SISTEMATIKA MANUSKRIP	
MUSHAF AL-QUR'AN PANGERAN DIPONEGORO	28
A. Penaskahan	28
1. Judul Manuskrip.....	29
2. Tempat Penyimpanan Manuskrip.....	30
3. Nomor Naskah.....	30
4. Ukuran Manuskrip.....	31
5. Jumlah Halaman	32
6. Jumlah Baris	34
7. Jumlah Kata.....	34
8. Bahasa dan Huruf	35
9. Tinta, Kertas dan Cap.....	35
10. Panduan	38
11. Pengarang, Penyalin, Tempat dan Tanggal Penulisan	38
12. Keadaan Manuskrip.....	40
13. Iluminasi.....	40
B. <i>Corrupt</i> dalam Naskah	44
C. Sistematika Manuskrip.....	69
1. Rasm.....	69
2. Syakl (Tanda Baca)	72
3. Tanda Waqaf	73
4. Tanda Tajwid.....	77

5. Simbol-simbol	79
6. Qirā'āt.....	83
7. Scholia.....	90
BAB IV PERBANDINGAN MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN	
PANGERAN DIPONEGORO	98
A. Rasm.....	98
B. Syakl (Tanda Baca).....	100
C. Tanda Waqaf	102
D. Tanda Tajwid	105
E. Qirā'āt	106
F. Teknik Penulisan Ayat	108
G. Penamaan Surat.....	110
BAB V PENUTUP.....	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti terhadap peninggalan benda-benda bersejarah yang ada di kota Magelang. Di kota tersebut setidaknya ada dua tempat yang menyimpan kenangan bersejarah Pangeran Diponegoro, yaitu Museum Kamar Pengabdian Pangeran Diponegoro¹ dan Pondok Pesantren Nurul Falah Menoreh, Salaman, Magelang, Jawa Tengah. Di museum tersebut terdapat peninggalan-peninggalan Pangeran Diponegoro berupa manuskrip² mushaf al-Qur'an, manuskrip kitab fiqh (*Taqrīb*), Jubah, Karpet, dan beberapa peninggalan lainnya. Sedangkan di Pondok Pesantren Nurul Falah Menoreh, Salaman, terdapat peninggalan Pangeran Diponegoro berupa Langgar Agung³, tasbih, manuskrip mushaf al-Qur'an, dan manuskrip kitab usul fiqh.

Pengeran Diponegoro yang bernama kecil Bendoro Raden Mas Mustahar merupakan salah satu pahlawan Nusantara yang lahir di Keraton

¹ Museum ini berada di bawah naungan Badan Koordinasi Wilayah II Jawa Tengah yang sekarang diganti menjadi Balai Pengendali Pendidikan Menengah dan Khusus Wilayah IV.

² Manuskrip berasal dari bahasa Latin yaitu *manu* dan *scriptus*, yang secara harfiah berarti tulisan tangan (*written by hand*). Lihat : Oman Fathurahman, *Filologi Indonesia : Teori dan Metode* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), hlm. 22.

³ Langgar Agung ini semacam tempat ibadah yang sekarang difungsikan sebagai masjid oleh masyarakat.

Yogyakarta pada 11 November 1785 tepat menjelang fajar.⁴ Pangeran Diponegoro selama ini dikenal sebagai seorang pahlawan Nusantara. Hal ini dapat diketahui dari berbagai buku sejarah yang bercerita tentang Pangeran Diponegoro. Ada beberapa karya yang juga membahas Pangeran Diponegoro dari sisi keagamaannya, tetapi tidak menyinggung tentang peninggalannya. Padahal ada hal yang menarik dari peninggalan Pangeran Diponegoro, salah satunya adalah manuskrip mushaf al-Qur'an yang oleh masyarakat setempat diyakini sebagai peninggalan Pangeran Diponegoro.

Manuskrip mushaf al-Qur'an tersebut ditinggalkan bersama peninggalan-peninggalan yang lainnya seperti manuskrip kitab-kitab fiqh dan usul fiqh. Manuskrip mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro yang berada di Museum Kamar Pengabdian Pangeran Diponegoro disimpan bersama manuskrip kitab fiqh yang diduga merupakan manuskrip kitab *Taqrīb*. Sedangkan manuskrip mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro yang berada di Pondok Pesantren Nurul Falah Menoreh, Salaman, disimpan bersama manuskrip kitab usul fiqh. Untuk kitab usul fiqh ini peneliti tidak diperkenankan untuk melihatnya karena kondisi manuskripnya sudah rapuh dan tidak memungkinkan untuk dipegang banyak orang.

Penelitian terhadap karya masa lampau dipandang mempunyai arti yang signifikan. Hal ini dikarenakan peninggalan masa lampau mengandung informasi penting, baik berupa sejarah, kebudayaan ataupun

⁴ Peter Carey, *Kuasa Ramalan : Pangeran Diponegoro dan Akhir Tatanan Lama di Jawa 1785-1855*, terj. Parakitri T. Simbolon (Jakarta : Gramedia, 2016), hlm. 81.

peradaban yang pernah muncul pada masyarakat tertentu.⁵ Hal ini juga disampaikan oleh Achadiati bahwa studi naskah lama sangat dibutuhkan untuk memperkaya pengetahuan sosial budaya, yang pada gilirannya memberikan pencerahan bagi pengenalan jati diri bangsa⁶. Begitu pula dengan penelitian terhadap peninggalan-peninggalan Pangeran Diponegoro, terutama manuskrip mushaf al-Qur'an. Penelitian terhadap sejarah dan karakteristik manuskrip mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro setidaknya dapat menggali informasi mengenai sejarah perkembangan penulisan al-Qur'an di Nusantara pada masa Pangeran Diponegoro, yaitu sekitar tahun 1800-an.

Dari sejarah penulisan al-Qur'an di Nusantara, penyalinan al-Qur'an dalam bentuk tulisan di Nusantara diperkirakan sudah ada sejak akhir abad ke-13 H ketika Samudra Pasai menjadi kerajaan pesisir pertama di Nusantara yang memeluk Islam secara resmi melalui pengislaman sang raja.⁷ Penyalinan mushaf al-Qur'an ini dilakukan oleh berbagai lapisan masyarakat Islam, baik penyalin profesional, santri, maupun para ulama. Penyalinan mushaf al-Qur'an di Nusantara berlangsung hingga akhir abad ke-19.⁸ Dengan demikian, manuskrip mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro merupakan salah satu peninggalan sejarah penulisan al-Qur'an

⁵ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta, 2014), hlm. 94.

⁶ Oman Fathurahman, *Filologi Indonesia : Teori dan Metode*, hlm. 12.

⁷ Hamam Faizin, *Sejarah Pencetakan Al-Qur'an* (Yogyakarta : Era Baru Pressindo, 2012), hlm. 144.

⁸ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Keindahan Mushaf Al-Qur'an Kuno Nusantara* (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2015), hlm. 9.

di Nusantara pada masa-masa abad terakhir terjadinya proses penyalinan al-Qur'an dengan tulisan tangan. Sehingga penelitian ini dapat memberikan informasi terkait perkembangan penyalinan al-Qur'an dalam bentuk tulisan tangan pada masa abad terakhir terjadinya proses tersebut. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan gambaran penyalinan al-Qur'an dalam bentuk tulisan tangan di kalangan bangsawan yang memungkinkan adanya karakteristik khusus yang membedakan antara penyalinan al-Qur'an yang dilakukan oleh kalangan bangsawan dengan masyarakat biasa.

Penelitian terhadap karya atau peninggalan masa lampau seperti manuskrip memerlukan ilmu bantu khusus yang berkaitan dengan objek kajian penelitian tersebut. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan kajian filologi sebagai alat bantu dalam meneliti manuskrip mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro. Kata filologi berasal dari bahasa Yunani *philologia* yang merupakan gabungan kata *philos* yang berarti 'teman' dan *logos* yang berarti 'pembicaraan' atau 'ilmu'. Dalam bahasa Yunani *philologia* berarti 'senang berbicara' yang kemudian berkembang menjadi 'senang belajar', 'senang kepada ilmu', 'senang kepada tulisan-tulisan', dan kemudian berkembang menjadi 'senang kepada tulisan-tulisan yang bernilai tinggi'.⁹

⁹ Siti Baroroh Baried (dkk.), *Pengantar Teori Filologi* (Yogyakarta : Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas Seksi Filologi Fakultas Sastra UGM, 1994), hlm. 2.

Filologi selama ini dikenal sebagai ilmu yang berhubungan dengan karya masa lampau yang berupa tulisan.¹⁰ Filologi dapat diartikan sebagai investigasi ilmiah terhadap teks-teks tertulis (tangan), dengan menelusuri sumbernya, keabsahan teksnya, karakteristiknya, serta sejarah lahir dan penyebarannya.¹¹ Objek kajian filologi berupa naskah.¹² Dalam konteks filologi Indonesia, kata ‘naskah’ dan ‘manuskrip’ dipakai dalam pengertian yang sama, yaitu merujuk pada dokumen yang di dalamnya terdapat teks tulisan tangan, baik berbahan kertas (kebanyakan kertas Eropa), daluwang (kertas lokal dari daun saeh), lontar (kertas lokal dari daun lontar), bambu dan lainnya.¹³ Filologi diperlukan dalam rangka upaya mengungkap informasi masa lampau suatu masyarakat yang tersimpan dalam peninggalan berupa tulisan. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa tujuan filologi secara umum adalah mengungkap produk masa lampau, nilai-nilai budaya masa lampau, serta fungsi peninggalan tulisan tersebut baik bagi masyarakat dahulu maupun masa kini. Sedangkan secara khusus, tujuan kajian filologi di antaranya yaitu untuk mengungkap bentuk mula teks yang tersimpan dalam peninggalan tulisan

¹⁰ Siti Baroroh Baried (dkk.), *Pengantar Teori Filologi*, hlm. 1.

¹¹ Oman Fathurahman, *Filologi Indonesia : Teori dan Metode*, hlm. 13.

¹² Naskah dapat diartikan sebagai karangan yang masih ditulis dengan tangan. Padanan kata naskah adalah *al-makhṭūṭat* (bahasa Arab) yang didefinisikan sebagai *al-kutub al-maktūbah bi al-yad* (buku yang ditulis dengan tangan) dan *manuscript* (bahasa Inggris) yang antara lain didefinisikan sebagai ‘*a book, document, or other composition written by hand*’ (buku, dokumen, atau lainnya yang ditulis dengan tangan). Para filolog juga membedakan antara naskah dengan teks. Naskah adalah bentuk fisik dokumen, sedangkan teks adalah tulisan atau kandungan isi yang ada di dalam naskah tersebut. Baca : Oman Fathurahman, *Filologi Indonesia : Teori dan Metode*, hlm. 21-22.

¹³ Oman Fathurahman, *Filologi Indonesia : Teori dan Metode*, hlm. 22-23.

masa lampau, sejarah perkembangan teks, sambutan masyarakat terhadap teks, serta menyalin teks dalam bentuk yang terbaca oleh masyarakat masa kini.¹⁴

Berdasarkan pengertian, objek, serta tujuan filologi tersebut, penelitian terhadap sejarah serta karakteristik manuskrip mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro dirasa tepat apabila menggunakan kajian filologi. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini, baik objek maupun tujuannya sesuai dengan kajian yang ada dalam ilmu filologi. Oleh karena itu, untuk mengungkap sejarah serta meneliti karakteristik dari manuskrip mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro peneliti menggunakan kajian filologi sebagai ilmu bantu dalam penelitian tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka munculah pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana asal-usul manuskrip mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro ?
2. Apa karakteristik manuskrip mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro ?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Dengan penulisan tentang obyek dan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk.

1. Mengetahui sejarah asal-usul manuskrip mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro.

¹⁴ Siti Baroroh Baried (dkk.), *Pengantar Teori Filologi*, hlm. 6-8.

2. Mengetahui karakteristik manuskrip mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro.

Sedangkan manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis : Memberikan kontribusi keilmuan dalam kajian Filologi terhadap mushaf al-Qur'an di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
2. Manfaat Praktis : Menambah pengetahuan tentang sejarah asal-usul dan karakteristik manuskrip mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro. Serta memberikan kontribusi bagi masyarakat dalam bidang sejarah Islam dan kebudayaan khususnya terkait dengan sejarah Pangeran Diponegoro dari sisi keagamaannya.

D. Telaah Pustaka

Tinjauan pustaka sangat penting untuk dilakukan oleh seorang peneliti sebelum melanjutkan penelitian, agar peneliti mengetahui apakah obyek penelitian yang akan dilakukan sudah pernah diteliti atau belum, apakah ada karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan obyek yang akan diteliti.

Pada pencarian peneliti, sudah ada karya-karya yang membahas terkait dengan obyek penelitian. Adapun penelitian yang terkait dengan filologi yang obyek kajiannya adalah manuskrip mushaf al-Qur'an di antaranya ;

“Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf al-Qur’an Desa Wonolelo” karya Edi Prayitno. “Variasi Simbol Dalam Mushaf Manuskrip al-Qur’an di Masjid Agung Surakarta” karya Avi Khuriya Mustofa. “Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an H. Abdul Ghaffar” karya Tati Rahmayani. “*Keindahan Mushaf Al-Qur’an Kuno Nusantara*” diterbitkan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat Kementerian RI tahun 2015. Karya Edi Prayitno dan Tati Rahmayani sama-sama fokus meneliti karakteristik manuskrip dengan objek penelitian yang berbeda menggunakan kajian filologi. Hanya saja karya Edi Prayitno juga fokus membahas dari aspek sejarahnya. Kedua karya ini menggunakan metode yang berbeda, karena Edi Prayitno meneliti lebih dari satu naskah sedangkan Tati Rahmayani meneliti naskah tunggal. Karya Avi Khuriya Mustofa juga meneliti manuskrip mushaf al-Qur’an menggunakan kajian filologi dengan fokus kajian yang berbeda dengan karya Edi Prayitno maupun Tati Rahmayani, yaitu membahas tentang simbol-simbol dan scholia yang ada di dalam manuskrip mushaf al-Qur’an yang ada di masjid Agung Surakarta. Sedangkan buku yang diterbitkan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat Kementerian RI tahun 2015 ini merupakan katalog manuskrip mushaf al-Qur’an yang ada di Nusantara. Dalam buku ini setiap manuskrip dijelaskan secara singkat meliputi tempat penyimpanan, tahun manuskrip, ukuran manuskrip, kertas yang digunakan, dan kondisi manuskrip tersebut.

Selain itu, ada beberapa jurnal yang juga meneliti manuskrip mushaf al-Qur'an dengan menggunakan kajian filologi, di antaranya ;

“Beberapa Karakteristik Mushaf Al-Qur'an Kuno Situs Girigajah Gresik” karya Syaifuddin dan Muhammad Musadad. “Khazanah Al-Qur'an Kuno Bangkalan Madura : Telaah atas Kolofon Naskah” karya Abdul Hakim. “Keragaman Qira'at dalam Mushaf Kuno Nusantara (Studi Naskah Kuno Sultan Ternate)” karya Mustopa. “Beberapa Karakteristik Mushaf Kuno Jambi : Tinjauan Filologis-Kodikologis” karya Syaifuddin. “Mushaf Al-Qur'an Kuno di Museum Institut PTIQ Jakarta : Kajian Beberapa Aspek Kodikologi terhadap Empat Naskah” karya Jonni Syatri. Karya-karya dalam jurnal tersebut semuanya merupakan karya yang menggunakan objek kajian naskah lebih dari satu. Fokus kajian Syaifuddin dan Muhammad Musadad sama dengan karya Syaifuddin yang satunya, yaitu meneliti karakteristik manuskrip dengan pendekatan filologis dan kodikologis. Sedangkan karya yang lain memiliki fokus kajian yang berbeda seperti Abdul Hakim fokus pada kajian analisis kolofon naskah, Mustopa fokus pada qira'at yang ada di dalam manuskrip, dan Jonni Syatri fokus pada pendekatan tekstologi yang hanya membatasi pada lima aspek yaitu rasm, qira'at, tanda baca, tanda tajwid, dan tanda pembagian teks.

Sedangkan karya-karya yang membahas tentang Pangeran Diponegoro di antaranya sebagai berikut ;

“*Kuasa Ramalan : Pangeran Diponegoro dan Akhir Tatanan Lama di Jawa 1785-1855*” karya Peter Carey. “*Strategi Menjinakkan*

Diponegoro” karya Sales Asad Djamhari, “*Siapakah Pengkhianat Diponegoro*” karya E. R. Asura, “*Pangeran Diponegoro Singa Mataram*” karya Nunik Utami, “*Diponegoro Ksatria Perang Jawa*” karya Kresna Adi. Buku-buku tersebut membahas sosok Pangeran Diponegoro sebagai pahlawan dan ksatria dalam perang Jawa. Dalam buku-buku tersebut juga terdapat sejarah Pangeran Diponegoro, riwayat hidupnya, pergolakan yang ada di tatanan Jawa, dan mencakup pula tentang perang Jawa. Buku karya Peter Carey sedikit berbeda dengan karya lain, buku ini terbilang lebih lengkap dibandingkan dengan buku-buku lainnya yang membahas tentang Pangeran Diponegoro. Dalam buku ini dijelaskan pula silsilah Pangeran Diponegoro dari keluarga Keraton serta daftar-daftar yang meliputi tempat yang berkaitan dengan Pangeran Diponegoro, orang-orang atau tokoh agama yang berhubungan dengan Pangeran Diponegoro, dan daftar senjata Pangeran Diponegoro.

Karya lainnya yang juga membahas Pangeran Diponegoro dari sisi religiusnya seperti “*Diponegoro : Pangeran Bermata Tajam Berkilat Iman*” karya Yudhi AW dan “*Jejak Kesaktian dan Spiritual Pangeran Diponegoro*” karya Syamsul Maarif. Namun karya tersebut juga merujuk pada karya sebelumnya yang ditulis oleh Peter Carey.

Dari beberapa literatur tersebut, ada hal yang membedakan antara penelitian yang sudah ada dengan penelitian ini, di antaranya ; *pertama*, penelitian ini membahas tentang sejarah dan karakteristik manuskrip mushaf al-Qur’an Pangeran Diponegoro. Pada penelitian sebelumnya

memang sudah ada yang membahas tentang penelitian manuskrip mushaf al-Qur'an dengan menggunakan kajian filologi, akan tetapi objek kajiannya belum ada yang meneliti tentang manuskrip mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro. *Kedua*, karya-karya yang berkaitan dengan Pangeran Diponegoro yang sudah ada belum banyak yang membahas tentang sisi religius Pangeran Diponegoro, terutama penelitian terhadap manuskrip mushaf al-Qur'an yang dinisbatkan sebagai peninggalan Pangeran Diponegoro. Dengan demikian, dari beberapa hal tersebut, peneliti menganggap bahwa penelitian yang akan dilakukan ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah ada.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini memiliki objek kajian manuskrip lebih dari satu, yaitu manuskrip mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro yang berada di Museum Kamar Pengabdian Pangeran Diponegoro dan Pondok Pesantren Nurul Falah Menoreh, Salaman, Magelang, Jawa Tengah. Dengan demikian, dalam penelitian manuskrip mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro ini, peneliti akan menggunakan metode landasan sebagai salah satu metode dalam kajian filologi. Metode ini dapat digunakan apabila dalam penelitian manuskrip yang diteliti bukan merupakan naskah tunggal.

Metode landasan diterapkan apabila menurut tafsiran ada satu atau segolongan naskah yang unggul kualitasnya dibandingkan dengan naskah-naskah lain yang diperiksa dari sudut bahasa, kesastraan, sejarah, dan lain

sebagainya sehingga dapat dinyatakan sebagai naskah yang mengandung paling banyak bacaan baik. Oleh karena itu, naskah itu dipandang paling baik untuk dijadikan landasan atau induk teks untuk edisi. Metode ini disebut juga metode induk atau legger (landasan).¹⁵ Berdasarkan metode landasan tersebut, maka manuskrip yang dijadikan objek penelitian akan dipilih salah satu sebagai induk teks berdasarkan kualitasnya.

Pada penelitian ini, manuskrip mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro yang berada di Salaman akan menjadi objek kajian utama sekaligus menjadi induk teks karena manuskrip tersebut dianggap lebih unggul dibandingkan dengan manuskrip yang berada di museum. Ada beberapa kemungkinan alasan yang menjadi dasar keunggulan manuskrip yang berada di Salaman dibandingkan dengan yang ada di museum, di antaranya adalah manuskrip mushaf al-Qur'an yang berada di Salaman ukurannya hampir sama dengan peninggalan manuskrip-manuskrip kitab yang dinisbatkan sebagai peninggalan Pangeran Diponegoro. Sedangkan manuskrip mushaf al-Qur'an yang berada di museum ukurannya lebih kecil. Selain itu bahan yang digunakan pada manuskrip mushaf al-Qur'an yang berada di Salaman dengan manuskrip kitab Pangeran Diponegoro hampir sama-sama menunjukkan usia naskah yang sudah lama. Sedangkan bahan yang digunakan pada manuskrip mushaf al-Qur'an yang berada di museum diduga berbeda dengan bahan manuskrip yang lain dan menunjukkan usianya yang belum terlalu lama dibandingkan dengan

¹⁵ Siti Baroroh Baried (dkk.), *Pengantar Teori Filologi*, hlm. 67.

manuskrip lainnya. Kemungkinan lainnya adalah manuskrip mushaf al-Qur'an yang berada di Salaman lebih tua umurnya dibandingkan dengan yang berada di museum karena bahan yang digunakan pada manuskrip yang ada di Salaman diperkirakan umurnya lebih tua dibandingkan dengan manuskrip yang disimpan di museum. Selain itu, iluminasi yang ada di manuskrip mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro yang berada di Salaman lebih unik dan terbilang lebih klasik dibandingkan dengan yang ada di museum.

Adapun secara rinci metode yang akan peneliti lakukan sebagai berikut :

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya pengumpulan data yang berkaitan dengan sejarah manuskrip serta karakteristiknya, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara ini dilakukan kepada beberapa narasumber seperti pemilik atau penjaga manuskrip sekarang, juru kunci museum, serta keturunan Pangeran Diponegoro (jika memungkinkan). Wawancara ini dilakukan guna memperoleh informasi seputar sejarah dan asal usul manuskrip tersebut beserta tempat penyimpanannya.

b. Dokumentasi

Langkah selanjutnya adalah dokumentasi. Peneliti melakukan dokumentasi terkait dengan objek penelitian, yaitu dokumentasi terkait sejarah dan karakteristik dari manuskrip. Adapun sumber data sejarah manuskrip merujuk pada hasil wawancara sebagai sumber primer. Selain itu peneliti menggunakan buku Peter Carey yang berjudul *Kuasa Ramalan : Pangeran Diponegoro dan Akhir Tatanan Lama di Jawa 1785-1855* sebagai sumber sekunder utama untuk sejarah Pangeran Diponegoro. Hal ini dikarenakan sebagian besar karya-karya yang berkaitan dengan Pangeran Diponegoro banyak yang merujuk pada buku tersebut.

Sedangkan untuk dokumentasi terkait karakteristik manuskrip, peneliti melakukan dokumentasi visual mengingat manuskrip yang diteliti merupakan milik perorangan dan museum yang berada di bawah naungan pemerintah, sehingga tidak dapat dipinjam selama penelitian berlangsung. Dengan dokumentasi visual tersebut, memudahkan peneliti untuk melakukan analisis lebih lanjut terkait dengan bentuk fisik manuskrip serta hal yang terkait dengan teknis penulisan, seperti rasm, *qirā'āt*, syakal, tanda waqaf, simbol-simbol yang ada di dalam manuskrip, dan lain-lain.

2. Metode Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analisis dan interpretasi. Dari hasil pengumpulan data pada langkah pertama, selanjutnya peneliti mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh baik terkait naskah maupun teksnya. Pendeskripsian naskah terkait bentuk fisiknya, sedangkan pendeskripsian teks meliputi rasm, *qirā'āt*, tanda baca, waqaf, iluminasi, dan simbol.

Adapun analisis dan interpretasi dilakukan terkait hal yang tidak dapat diperoleh secara langsung saat pengumpulan data. Analisis dan interpretasi dapat dilakukan saat menelusuri sejarah dan asal usul manuskrip, serta karakteristiknya, terutama terkait dengan simbol dan iluminasi yang ada pada manuskrip tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pemahaman tentang pokok-pokok pembahasan yang ada dalam penelitian ini, serta untuk mendapatkan hasil akhir yang utuh dan sistematis maka sistematika yang digunakan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang sejarah manuskrip mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro, meliputi sejarah Pangeran Diponegoro, pengaruh keagamaannya, sejarah penemuan manuskrip, serta gambaran umum lokasi penemuan dan penyimpanan manuskrip. Hal ini dilakukan untuk mengetahui asal-usul dari manuskrip mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro.

Bab ketiga, membahas penaskahan manuskrip mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro. Pembahasan ini meliputi judul manuskrip, tempat penyimpanan manuskrip, nomor naskah, ukuran halaman, jumlah halaman, jumlah baris, jumlah kata, bahasa dan huruf, kertas yang digunakan, panduan, pengarang, penyalin, tempat dan tanggal penulisan, serta iluminasi yang terdapat pada manuskrip. Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran sejarah dari segi naskahnya.

Bab keempat, membahas tentang perbandingan sistematika manuskrip mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro meliputi rasm, syakal, tanda waqaf, simbol-simbol, serta *qirā'āt* yang digunakan pada manuskrip mushaf tersebut.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan sekaligus sebagai jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini. Selanjutnya juga diungkapkan saran-saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Pangeran Diponegoro yang bernama kecil Bendoro Raden Mas Mustahar merupakan putra dari Sultan Hamengkubuwana III, raja ketiga kesultanan Yogyakarta dari istri tidak resmi (*garwa ampeyan*) bernama Raden Ayu Mangkorowati. Silsilah Pangeran Diponegoro melalui nasab keluarga yang perempuan menunjukkan adanya hubungan darah dengan kyai terkemuka yang nasabnya sampai kepada Wali Songo dari abad ke 15 dan 16. Pada perang Jawa melawan penjajah Belanda tahun 1825-1830 M, Pangeran Diponegoro beserta prajuritnya bergerilya hingga sampai di kota Magelang. Di kota inilah banyak situs-situs bersejarah dan benda-benda yang ditinggalkan pada masa Pangeran Diponegoro. Di antara peninggalan Pangeran Diponegoro yang ada di Magelang adalah Langgar Agung yang dulunya dijadikan tempat ibadah Pangeran Diponegoro pada masa perang. Di Langgar Agung tersebut juga terdapat peninggalan-peninggalan lainnya seperti manuskrip mushaf al-Qur'an, kitab, dan juga tasbih. Peninggalan-peninggalan tersebut sampai saat ini dirawat

oleh K.H. Achmad Nur Shodiq sebagai pengelola Langgar Agung Pangeran Diponegoro sekarang. Selain itu, terdapat peninggalan berupa manuskrip mushaf al-Qur'an dan kitab berbahasa Arab yang disimpan di Museum Kamar Pengabdian Pangeran Diponegoro yang dulunya merupakan tempat ditangkanya Pangeran Diponegoro oleh tentara Belanda.

2. Mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro yang berada di Salaman ditulis dengan menggunakan tinta warna hitam, merah, dan emas di atas kertas Eropa dengan ukuran 32x21 cm dan tebal mushaf 7 cm. Pada mushaf tersebut terdapat iluminasi gaya floral dua halaman simetris pada bagian awal, tengah, dan akhir mushaf. Penulisan mushaf tersebut dilengkapi dengan tanda baca, tanda waqaf, tanda tajwid, dan simbol-simbol khusus untuk menunjukkan suatu keterangan tertentu. Mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro ini secara umum ditulis sesuai dengan *qirā'āt* imam Asim dari jalur riwayat Hafsh. Akan tetapi, penulisan mushaf secara manual ini kemudian menyebabkan banyak terjadinya kesalahan-kesalahan penulisan, seperti kesalahan penulisan harakat, titik, huruf, dan kata. Sebagian kesalahan-kesalahan inilah yang kemudian menjadikan peneliti sulit untuk melihat konsistensi penggunaan *qirā'āt* pada mushaf tersebut.
3. Karakteristik mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro yang berada di Salaman dan di Museum mempunyai perbedaan yang signifikan. Rasm pada mushaf Salaman menggunakan kaidah Imla'i sedangkan mushaf

Museum menggunakan kaidah rasm Usmani. Tanda tajwid dalam mushaf Salaman lebih lengkap dan konsisten digunakan dibandingkan mushaf di Museum. Selain itu, penggunaan tanda waqaf dan teknik penulisan dari kedua mushaf juga berbeda. Di antaranya adanya penomoran ayat dan halaman pada mushaf Museum yang tidak ada di mushaf Salaman. Dalam mushaf Museum terdapat kolofon yang menunjukkan selesainya penulisan mushaf pada tahun 1954 M. Hemat peneliti, kedua mushaf yang sama-sama dinisbatkan sebagai peninggalan Pangeran Diponegoro memiliki perbedaan yang sangat signifikan dan tidak semua mushaf yang dinisbatkan sebagai peninggalan Pangeran Diponegoro merupakan mushaf yang ditulis langsung oleh Pangeran Diponegoro ataupun sezaman dengan masa hidupnya Pangeran Diponegoro.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti mempunyai beberapa saran kepada para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian filologi, khususnya penelitian terhadap mushaf kuno sebagai berikut:

1. Bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian terhadap naskah kuno hendaknya melakukan pra penelitian terlebih dahulu dan memastikan apakah naskah kuno tersebut dapat diteliti. Apabila naskah kuno tersebut milik orang lain ataupun lembaga maka peneliti hendaknya memastikan terlebih dahulu prosedur perizinan penelitian.

2. Peneliti yang ingin melakukan penelitian naskah kuno dapat melakukan penelitian lanjutan terhadap manuskrip mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro dari beberapa aspek. Misalkan melakukan penelitian lanjutan terhadap *corrupt* yang terdapat di dalam naskah tersebut.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai aspek penaskahan manuskrip mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro. Seperti melakukan uji laboratorium terhadap kertas yang digunakan pada mushaf supaya dapat mengetahui lebih jelas mengenai jenis kertas tersebut.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap perbandingan manuskrip mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro dan adanya upaya penelusuran terhadap mushaf-mushaf kuno lainnya yang juga dinisbatkan kepada Pangeran Diponegoro karena menurut beberapa informasi masih ada mushaf kuno lainnya yang dinisbatkan kepada Pangeran diponegoro di beberapa tempat yang pernah disinggahinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian. *Keindahan Mushaf Al-Qur'an Kuno Nusantara*. Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2015.
- Akbar, Ali. "Manuskrip Al-Qur'an dari Sulawesi Barat : Kajian Beberapa Aspek Kodikologi", *Suhuf*, Vol. 7, No. 1, 2014.
- Al-Dani, Abu Amr. *Al-Tahzīb limā Tafarrada bihi Kullu Wāhidin min al-Qurrā' al-Sab'ah*. Damaskus : Dāru Nainawā, 2005.
- Arifin, Zaenal. "Kajian Ilmu Rasm Usmani dalam Mushaf Indonesia", *Suhuf*, Vol. 6, No. 1, 2013.
- Baried, Siti Baroroh (dkk.). *Pengantar Teori Filologi*. Yogyakarta : Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas Seksi Filologi Fakultas Sastra UGM, 1994.
- Carey, Peter. *Kuasa Ramalan : Pangeran Diponegoro dan Akhir Tatanan Lama di Jawa 1785-1855*, terj. Parakitri T. Simbolon. Jakarta : Gramedia, 2016.
- Djamhari, Saleh As'ad. *Strategi Menjinakkan Diponegoro : Stelsel Benteng 1827-1830* (Jakarta : Komunitas Bambu, 2003).
- Faizin, Hamam. *Sejarah Pencetakan Al-Qur'an*. Yogyakarta : Era Baru Pressindo, 2012.
- Fathoni, Ahmad. *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an : Metode Maisura*. Jakarta : Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ, 2016.
- Fathoni, H.A. *Riwayat Singkat Langgar Agung PNP Diponegoro*. Magelang : Seksi Pendidikan Keagamaan pada Masyarakat dan Pemberdayaan Masjid Kantor Depag Kabupaten Magelang, 2006.
- Fathurahman, Oman. *Filologi Indonesia : Teori dan Metode*. Jakarta : Prenadamedia Group, 2015.
- Ismail, Syu'ban Muhammad. *Rasm al-Mushaf wa Dabtuhu*. Makkah : Dār al-Salāmīr, 1997.
- Mujāhid, Ibnu. *Kitāb al-Sab'ah fī al-Qirā'āt*. Kairo : Dār al-Ma'arif, 1972.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta, 2014.
- Prayitno, Edi. "Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Desa Wonolelo Pleret Bantul D.I Yogyakarta", Skripsi Fakultas Ushuluddin,

Studi Agama dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

Rahmayani, Tati. “Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an H. Abdul Ghaffar”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

Safari, Achmad Opan. “Illuminasi dalam Naskah Cirebon”, *Suhuf*, Vol. 3, No. 2, 2010.

Sulistyorini, Dwi. *Filologi : Teori dan Penerapannya*. Malang : Madani, 2015.

Syaifuddin dan Muhammad Musadad, “Beberapa Karakteristik Mushaf Al-Qur’an Kuno Situs Girigajah Gresik ”, *Suhuf*, Vol. 8, No. 1, Juni 2015.

Syatri, Jonni. “Mushaf Al-Qur’an Kuno di Museum Institut PTIQ Jakarta : Kajian Beberapa Aspek Kodikologi terhadap Empat Naskah”, *Suhuf*, Vol. 7, No. 2, November 2014.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

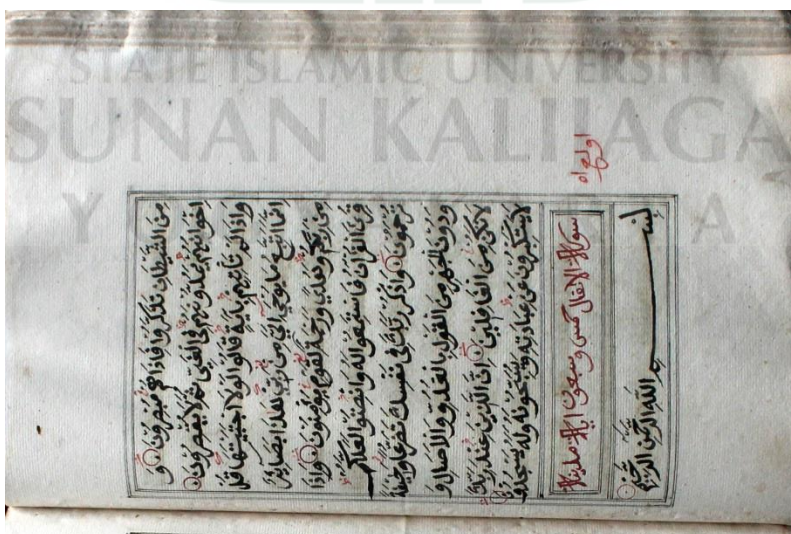
1. Lampiran Daftar Informan

- 1) K.H. Ahmad Nur Shodiq, pengasuh Pondok Pesantren Nurul Falah Menoreh Salaman Magelang.
- 2) Zuhdi Affan, Staf Pondok Pesantren Nurul Falah Menoreh Salaman Magelang.
- 3) Budi, penjaga Museum Kamar Pengabdian Pangeran Diponegoro.

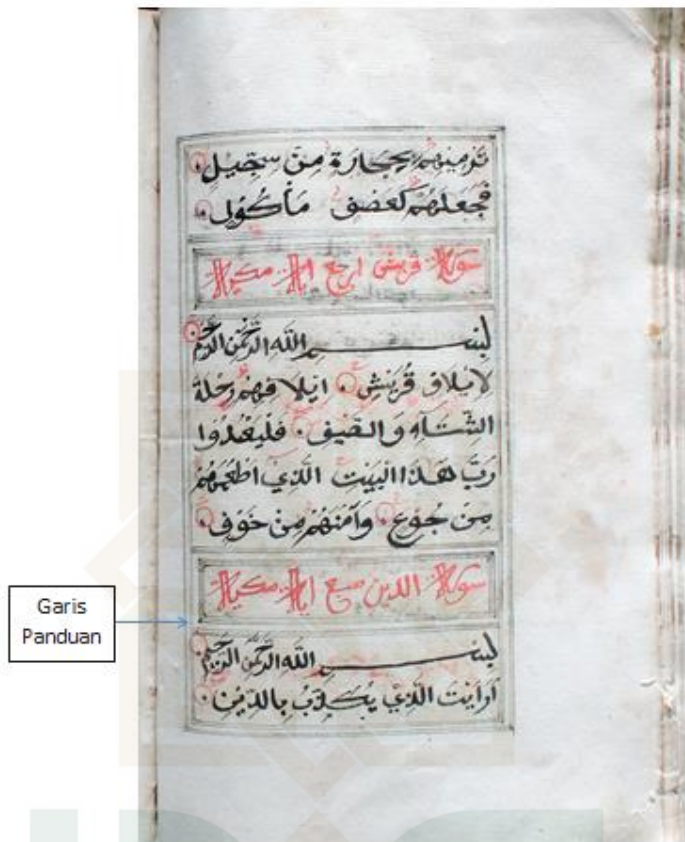
2. Lampiran Jumlah Baris



2.1 Jumlah 13 baris



2.2 Jumlah 12 baris



2.3 Jumlah 11 baris

3. Lampiran Sampel Perhitungan Jumlah Kata

Baris /Hal	1.6	3.10	3.26	4.12	4.20	15.17	15.18	30.1	30.2	30.3
1	10	11	12	11	11	11	10	5	7	11
2	11	9	8	13	11	12	12	6	10	8
3	10	11	10	9	12	8	12	7	7	9
4	11	12	12	9	14	12	6	7	8	7
5	10	12	11	12	11	10	5	10	10	5
6	11	11	12	9	12	12	11	8	9	6
7	13	11	9	12	8	10	9	8	8	6
8	12	14	11	12	7	10	8	7	8	6
9	10	14	8	11	9	8	10	9	9	6

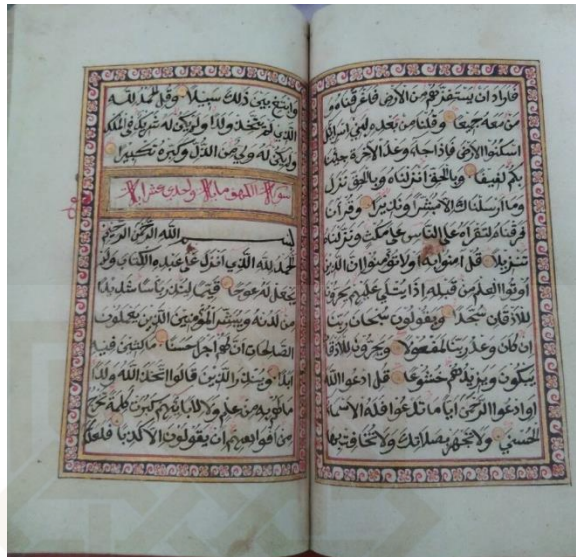
10	10	11	8	10	5	11	8	8	9	8
11	8	11	12	11	12	8	15	8	8	8
12	12	14	10	11	14	9	10	7	8	8
13	12	14	9	12	10	12	-	8	9	-
Total	140	155	132	142	136	133	116	98	110	88

No	Pembagian	Hasil
1	140 : 13	11
2	155 : 13	12
3	132 : 13	10
4	142 : 13	11
5	136 : 13	10
6	133 : 13	10
7	116 : 12	10
8	98 : 13	7
9	110 : 13	8
10	88 : 12	7
Rata-rata		96 : 10 =9,6 (10)

4. Lampiran Gambar Iluminasi



4.1 Iluminasi awal mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro



4.2 Iluminasi tengah mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro

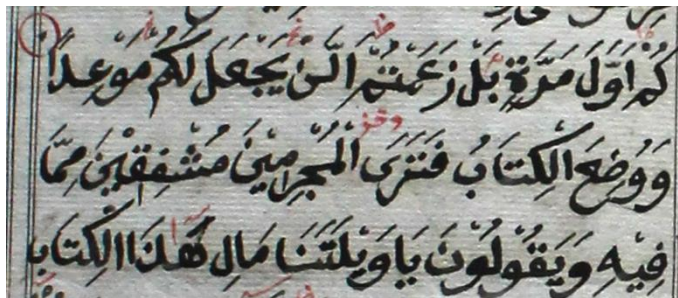


4.3 Iluminasi akhir mushaf al-Qur'an Pangeran Diponegoro



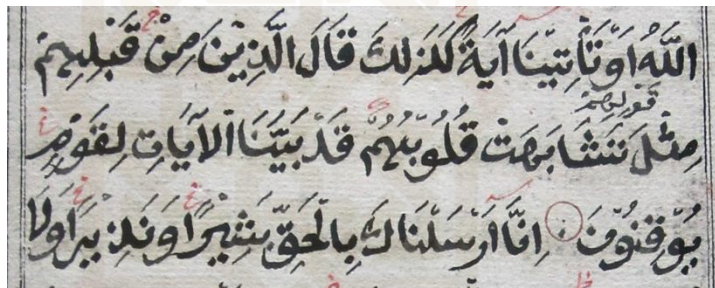
4.4 Iluminasi mushaf kuno Puro Pakualaman Yogyakarta

5. Lampiran Penggunaan Lafal ‘Waqf’ pada Naskah



Lafal ‘waqf’ di tengah-tengah teks

6. Lampiran Koreksi Kesalahan pada Naskah



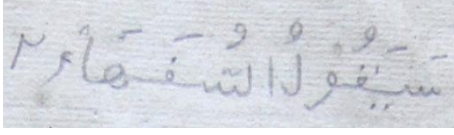
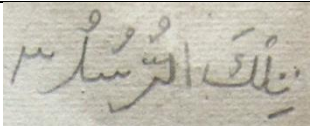
6.1 Koreksi tambahan kata menggunakan tinta hitam



6.2 Koreksi tambahan kata menggunakan tinta merah

7. Lampiran Scholia

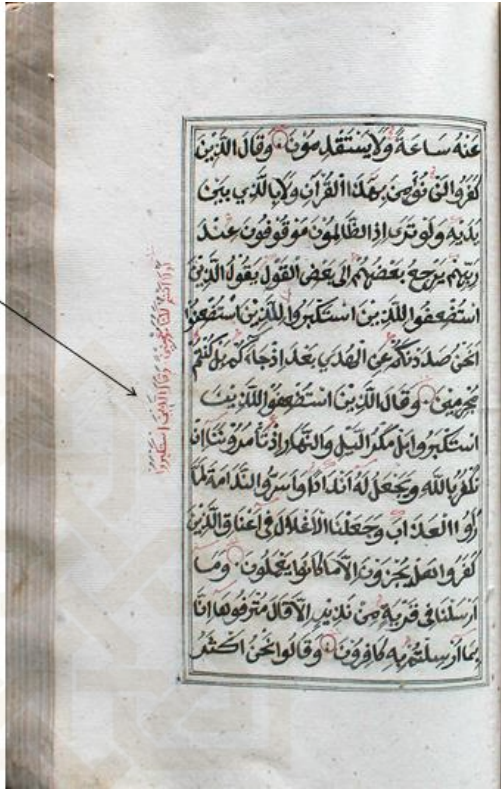
7.1 Scholia Awal Juz

Juz	Lafal Scholia
2	
3	

4	لَنْ نُنْتَهِيَ لَوْلَا ١٤
5	وَالْمُحْصَنَاتِ ٥
6	لَا حَيْبُ اللَّهِ ٦
7	وَإِذَا نَسِيتُمْ ٨
8	وَلَوْ أَنَا ٧
9	قَالَ الْمَلَأُ ٩
10	وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا ١٠
11	يُقْتَلُونَ ١١
12	وَمَا مِنْ دَابَّةٍ ١٢
13	وَمَا أَلْبَسُوا ١٣
14	رَبِّهَا ١٤
15	سَيِّئَاتِ الذِّبِّ ١٥
16	قَالَ أَلَمْ أَفْعَلْ لَكَ ١٦

17	الْمَشْرِيقِ ١٧
18	فَمَا أَظْلَمَ ١٧
19	وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا ١٩
20	أَمْتَ خَلَقَ ٢٠
21	١٤ أَنْتَ ٢١
22	وَمَنْ يَبْقُنْتُ ٢٢
23	وَمَا لِي ٢٣
24	فَمَنْ أَظْلَمُ ٢٤
25	رَالْيَوْمِ ٢٥
26	حَسْرَةً ٢٦
27	فَقَالَ فَمَا حَبَّ كُنْتُمْ ٢٧ ٢٨
28	فَقَدْ سَمِعَ اللَّهُ ٢٨
29	تَبَارَكَ ٢٩
30	عَمَّ ٣٠

Koreksi
Kesalahan
Penulisan
Ayat



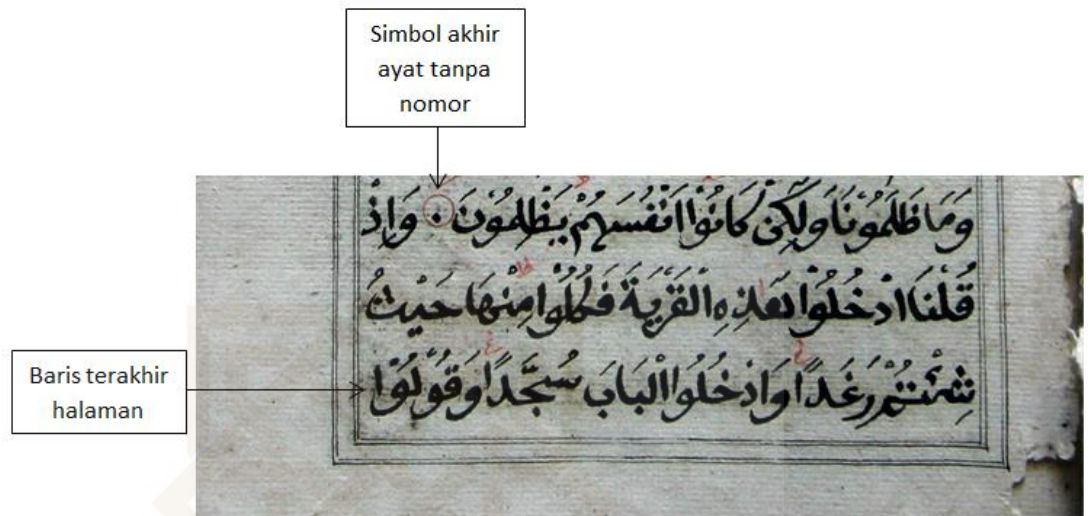
7.2 Scholia Koreksi Kesalahan Penulisan Ayat

Lafal
Tambahan

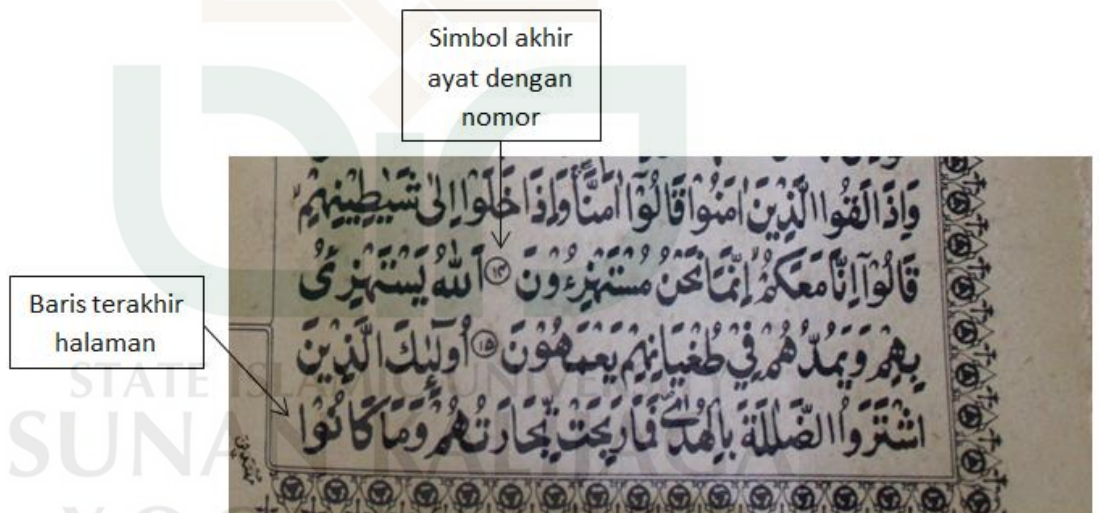


7.3 Scholia Lafal Tambahan

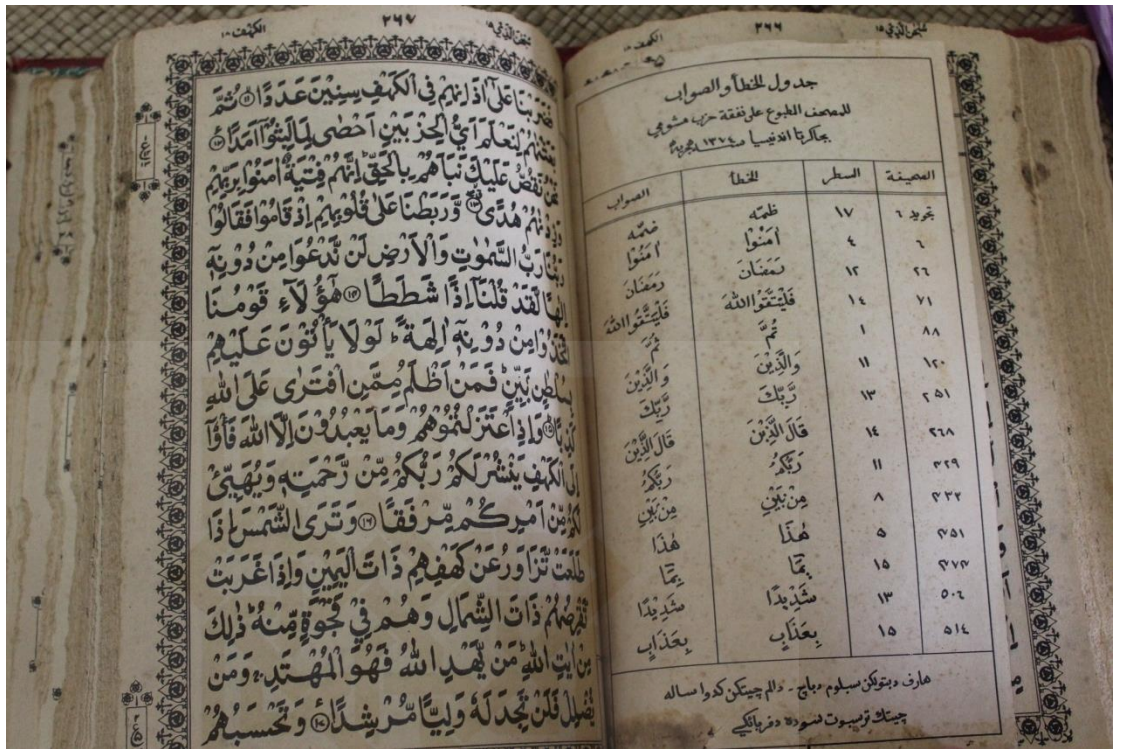
8. Lampiran Perbandingan Mushaf 1 dan 2



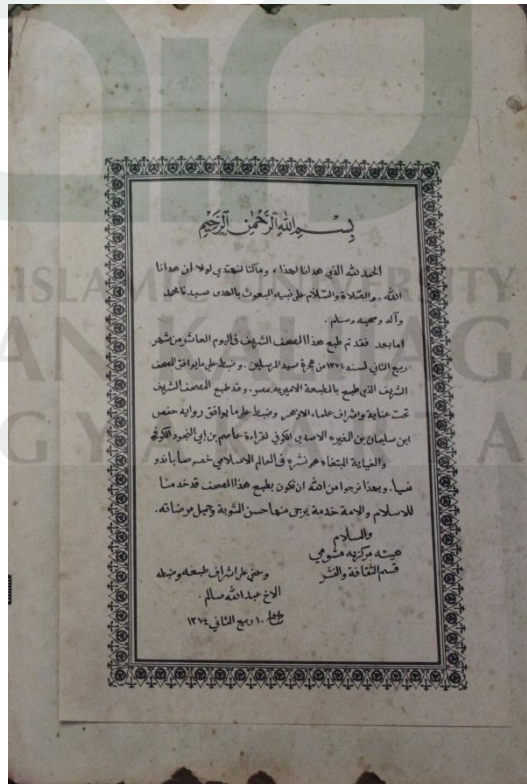
8.1 Mushaf 1



8.2 Mushaf 2



8.3 Lembaran Koreksi Kesalahan pada Mushaf 2



8.4 Kolofon Mushaf 2

9. Keadaan Manuskrip



9.1 Sampul Mushaf 1



9.2 Sampul Mushaf 2

10. Dokumentasi saat Penelitian dan Wawancara





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1731/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-030/Un.02/DU./PG.00/02/2017
Tanggal : 20 Februari 2017
Perihal : Permohonan Izin Riset

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"SEJARAH DAN KARAKTERISTIK MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN PANGERAN DIPONEGORO (KAJIAN FILOLOGI)"** kepada:

Nama : HANIFATUL ASNA
NIM : 13530011
No.HP/Identitas : 085741656514/3322204809950002
Prodi/Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Balai Pengendali Pendidikan Menengah dan Khusus Wilayah IV
Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 23 Februari 2017 s.d 23 Agustus 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 61 Kota Magelang Telp. (0293) 364873 dan 364708

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / III.005/ 450/ 2017

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 0740 / 265 / 2004 Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah Nomor: 070/642/04.5/2017 tanggal 06 Maret 2017 perihal Rekomendasi Penelitian

III. Pada Prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kota Magelang.

IV. Yang dilaksanakan oleh :

Nama : HANIFATUL ASNA
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Dusun Sidomukti RT 03 RW 01 Kabupaten Semarang
Pekerjaan : Pelajar / Mahasiswa
Nomor Telp/HP : 085741656514
Institusi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Penanggung Jawab : ALIM ROSWANTORO
Judul Penelitian : SEJARAH DAN KARAKTERISTIK MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN PANGERAN DIPONOGORO (KAJIAN FILOLOGI)
Lokasi : Kota Magelang

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
 2. Pelaksanaan survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
 3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey/riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbang Pol dan Linmas Kota Magelang.
 5. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari: Maret s.d Juni 2017
- Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Magelang, 08 Maret 2017

a.n. WALIKOTA MAGELANG
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS

Ir. ERI WIDYO SAPTOKO, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19620914 199007 1 001

Telah Laport Tanggal : 8 Maret 2017
Nomor Agenda : 074 / 057 / 410

An. KEPALA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
KOTA MAGELANG
Ub. Sekretaris
Ka Sub Bag : Program dan Keuangan



Anita Diah Lestari, SE, Mec Dev
NIP.19781124 199803 2 003

CATATAN :

Setelah selesai survey, harap melaporkan dan menyerahkan hasilnya ke Bappeda Kota Magelang sebanyak (1) satu eksemplar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR :B-130 /Un.02/DU.I/PG.00/10/2016

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Hanifatul Asna
NIM : 13530011
Jurusan /Semester : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir/VII
Tempat/Tanggal lahir : Semarang, 08 September 1995
Alamat Asal : Sidomukti, Bandungan, Semarang, Jawa Tengah

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Manuskrip Mushaf Diponegoro
Tempat : PP. Nurul Falah Menoreh, Salaman, Magelang, Jawa Tengah
Tanggal : 17 Oktober s/d selesai

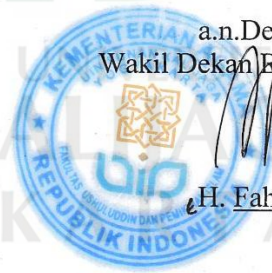
Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 14 Oktober 2016

Yang bertugas

(Hanifatul Asna)

a.n.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



H. Fahrudin Faiz

Mengetahui
Telah tiba di Salaman, Magelang, Jateng
Pada tanggal 18 Oktober 2016

Kepala

(.....)
PENGASUH PP. NURUL FALAH

Mengetahui
Telah tiba di
Pada tanggal

Kepala

(.....)



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR : UIN.02/DU.I/PG.00/057/2016**

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Hanifatul Asna
NIM : 13530011
Jurusan /Semester : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir/VI
Tempat/Tanggal lahir : Semarang/08 September 1995
Alamat Asal : Sidomukti, Bandungan, Semarang, Jawa Tengah

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Manuskrip Diponegoro
Tempat : BAKORWIL III JAWA TENGAH
Tanggal : 22 April 2016

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 20 April 2016

Yang bertugas


(Hanifatul Asna)



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Fahruddin Faiz, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750816 200003 1 001

Mengetahui
Telah Kepala Badan Koordinasi Wilayah II
Pada tanggal 20 April 2016
Pada tempat ini Kepala

ISMUN WINARNA, S.Pi
Rektor Tingkat I
(..... NIP: 19601110-198303-1-019.....)

Mengetahui
Telah Kepala Badan Koordinasi Wilayah II
Pada tanggal 20 April 2016
Pada tempat ini Kepala

ISMUN WINARNA, S.Pi
Rektor Tingkat I
(..... NIP: 19601110-198303-1-019.....)

CURICULUM VITAE

Nama : Hanifatul Asna
TTL : Semarang, 08 September 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat : Sidomukti, Bandungan, Semarang, Jawa Tengah
Alamat email : hanifatulasna@gmail.com
No. Hp : 085741656514



Riwayat Pendidikan

- 2001-2007 : SD Negeri Sidomukti 01
- 2007-2010 : MTs Al-Ihsan Boyolali
- 2010-2013 : MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
- 2013-sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Organisasi, Kegiatan, dan Kejuaraan

- 2013 : Juara I MQK cabang Ushul Fiqh Ulya Putri Tingkat Provinsi DIY
- 2014-sekarang : Anggota Yayasan KODAMA Krapyak Yogyakarta
- 2014-sekarang : Anggota Devisi Majalah Damar
- 2015-2016 : Pendamping MQK Yayasan Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
- 2015-sekarang : Staf Pengajar di MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
- 2016-sekarang : Tim Website Asrama Gedung Putih Krapyak Yogyakarta
- 2017 : Koordinasi Wilayah Karisidenan Semarang dalam Komunitas Mahasiswa IAT se-Jawa Tengah di Yogyakarta